

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap tumpahan bahan kimia berbahaya. Salah satu upaya pencegahan risiko adalah melalui penggunaan *spill kit* sebagai bagian dari sistem tanggap darurat. Namun, ketersediaan *spill kit* tidak akan optimal apabila petugas kesehatan tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dalam penggunaan *spill kit* di RSIA Muhammadiyah Probolinggo serta hubungan antara keduanya. Metode dalam Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah seluruh petugas kesehatan di unit rawat inap RSIA Muhammadiyah Probolinggo sebanyak 70 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap. Dilakukan Analisis data secara univariat (distribusi frekwensi), serta regresi untuk melihat pengaruhnya.

Didapati hasil Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (82,9%) dan sikap positif (74,3%) dalam penggunaan *spill kit*. Namun, masih ditemukan petugas dengan pengetahuan cukup/kurang (17,1%) dan sikap negatif (2,8%). Hasil uji tabulasi silang, menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Mayoritas petugas kesehatan memiliki pengetahuan baik dan sikap positif terhadap penggunaan *spill kit*. Semakin baik pengetahuan, maka semakin positif sikap petugas. Hasil ini menekankan pentingnya pelatihan rutin, sosialisasi SOP, serta monitoring kepatuhan penggunaan *spill kit* sebagai bagian dari budaya keselamatan kerja di RSIA Muhammadiyah Probolinggo.

Kata kunci: *Spill kit, pengetahuan, sikap, keselamatan kerja*